

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Menurut Margono penelitian atau *research* merupakan semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru, menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Penelitian ini tentunya menggunakan metode-metode ilmiah yang mana nantinya akan menemukan temuan yang baru dan bisa dipertanggung jawabkan. Adapun komponen dalam penelitian yang telah digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian dimana terdapat proses memahami fenomena yang terjadi melalui berbagai metode ilmiah dan disimpulkan dengan bentuk deskripsi berupa kata-kata. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami

¹ S. Margono, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

³ Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman secara mendalam.⁴

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁵

Ciri dari metode penelitian kualitatif adalah sumber data berupa situasi yang wajar atau natural setting, peneliti sebagai instrument penelitian, sangat deskriptif, mementingkan proses maupun produk, mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi, mengutamakan data langsung, dan masih banyak yang lainnya.⁶ Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan, bukan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif berupa studi kasus, yaitu metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, yang bisa berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal.⁷

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti langsung terjun ke lapangan untuk dapat memaparkan dan menjelaskan keadaan atau gambaran fakta-fakta yang terjadi selama melakukan penelitian terutama perihal pelaksanaan pembelajaran kitab *At-Tibyān fi Adābi Hamalatil Qur'ān* dalam meningkatkan akhlak santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 31.

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke-3, 2016), 203.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 32-33.

⁷ Andi Prastiowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, 129.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang akan di cari.⁸ Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sedangkan Lofland mengatakan sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Oleh karena itu sumber data utama untuk menggali informasi tidak hanya dari manusia, akan tetapi juga dari peristiwa dan situasi yang diobservasi bisa juga dijadikan sebagai sumber informasi sesuai dengan masalah apa yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang mempunyai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti mempunyai beberapa narasumber yaitu: Pengampu kitab *At-Tibyān fi Adābi Hamalatil Qur'an* (Agus Amal Fuad), ketua, dan pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung di dapat dari subjek yang di teliti melainkan di peroleh dari pihak lain. Biasanya data sekunder berbentuk data yang sudah tersedia atau dokumentasi.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen, berkas dan data-data lain yang dimiliki

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

⁹ Suharsini, Arikuntono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 300.

Pondok Pesantren yang berguna untuk menjadi data tambahan dalam penelitian.

C. Setting Lokasi

Penelitian ini berbentuk kualitatif deskriptif untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian dan waktu penelitian. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus di Jalan Pesantren No: 3, Desa Tumpangkrasak RT. 01 RW. 07, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 08 Mei sampai 08 Juni 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Kegiatan observasi dibedakan menjadi tiga bentuk. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Namun dalam proses observasi partisipatif ini peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas objek. Sehingga, dalam penelitian ini bentuk observasi partisipatif yang digunakan bersifat pasif.

Seperti mengamati kegiatan pembelajaran *At-Tibyān fi Adābi Hamalatil Qur'ān*. Observasi atau pengamatan ini untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *At-Tibyān fi Adābi Hamalatil Qur'ān* dalam meningkatkan akhlak santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin atau sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan via online.¹²

Wawancara tidak terstruktur bersifat mengalir, luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kondisi saat wawancara. Sedangkan, wawancara terstruktur menuntut pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang susunannya ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan, biasanya jawabannya biasanya baku, tinggal dipilih dari beberapa jawaban yang sebelumnya disediakan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang mendalam kepada informan-informan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun informan yang diwawancarai yaitu, Pengampu kitab *At-Tibyān fi Adābi Hamalatil Qur'ān* (Agus Amal Fuad), ketua, dan pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 138.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti dokumen dari pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Terdapat dua jenis dokumen, yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, instruksi, pengumuman serta aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan pada lingkup sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, berita serta buletin.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan dokumen internal. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data sejarah pondok pesantren, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi serta sarana dan prasarana pada Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiric, maka data yang sudah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya dengan cara melalui uji keabsahan data, dimana pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa uji keabsahan data diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah di dapat, apakah data yang

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163.

sudah di peroleh tersebut setelah di cek kembali kelengkapan data sudah benar atau tidak, data apakah berubah atau tidak. Data yang di peroleh peneliti dari narasumber ternyata sudah benar dan data tidak berubah, jadi bisa di katakan data kredibel, maka waktu pengamatan bisa di akhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dari cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁴

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini di lakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara lebih cermat, sehingga bisa di ketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan juga sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁵ Dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus juga menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang sudah di peroleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Sebagai contoh, dalam menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan pembelajaran

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 370.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 330.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 373.

kitab *At-Tibyān fi Adābi Hamalatil Qur'ān*, maka pengumpulan data dan pengujian data yang sudah diperoleh dapat dilakukan terhadap guru, ketua, maupun pengurus dari sampel dalam proses penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.¹⁸ Sebagai contoh, data di peroleh dengan cara wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar dan valid atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering juga memengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak pikiran dan masalah, data yang terkumpul akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka bisa dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 373.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 374.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative merupakan kasus yang tidak sesuai dan berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan data yang bertentangan dengan data yang sudah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda ataupun bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya atau valid.²⁰

5. Melakukan *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.²¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 374.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 375.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 343.

1. Reduksi Data

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kegunaan dari mendisplaykan data adalah akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²³

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat guna mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁴ Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.